

**PENERAPAN INTERVENSI KOMBINASI POSISI KEPALA 30° DAN *PASIVE RANGE OF MOTION* (PROM) TERHADAP SKOR *NATIONAL INSTITUTES OF HEALTH STROKE SCALE* (NIHSS) DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN STROKE NON HEMORAGIC DIBANGSAL MARWAH RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Nadiya Harlisa<sup>1</sup> Novita Nirmalasari<sup>2</sup> Yuke Mazdaif<sup>3</sup>  
Email: [nadiyaharlisaunj@gmail.com](mailto:nadiyaharlisaunj@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Stroke merupakan penyakit yang menyerang sistem saraf. Stroke terjadi ketika suplai darah ke otak terganggu akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak sehingga menyebabkan sebagian sel otak mati. Stroke dapat menyebabkan gangguan secara fisik maupun gangguan secara psikologis. Status neurologis penderita stroke dapat diukur dengan *National Institutes of Health Stroke Scale* (NIHSS). Pemberian posisi kepala 30° dan *range of motion* (ROM) berfungsi memaksimalkan oksigenasi jaringan serebral dan kemampuan motorik, sehingga penyembuhan pada pasien stroke menjadi lebih cepat.

**Tujuan:** untuk mengetahui melakukan analisis penerapan terapi kombinasi Posisi Kepala 30° Dan *Passive Range Of Motion* (PROM) Terhadap Skor *National Institutes Of Health Stroke Scale* (NIHSS)

**Metode:** Metode penulisan ini adalah studi kasus dengan diaplikasikan dalam asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dalam pemberian kombinasi Posisi Kepala 30° Dan *Passive Range Of Motion* (PROM). Observasi dilakukan dengan melihat skala NIHSS sebelum dan sesudah diberikan terapi tersebut.

**Hasil:** Setelah dilakukan Kombinasi posisi kepala 30° dan *passive range of motion* (PROM) selama 3 hari pada pasien stroke tidak menunjukkan penurunan signifikan pada skor NIHSS dalam 24 jam pertama. Hal ini dikarenakan komplikasi medis yang mengganggu pemulihan dan respon tubuh yang lambat terhadap intervensi pada fase akut. Hal lain dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga dan kolaborasi dengan fisioterapi dalam mempercepat penurunan skor NIHSS.

**Kesimpulan:** Pemberian kombinasi posisi kepala 30° dan PROM pada fase akut terbukti kurang efektif menurunkan skor NIHSS pada pasien stroke. sehingga perlu penyesuaian strategi intervensi dengan mempertimbangkan kondisi dan waktu yang tepat untuk pemberian terapi

**Kata Kunci:** *NIHSS; passive range of motion; posisi kepala 30°; stroke Non Hemoragic*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Perawat Bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**THE APPLICATION OF A COMBINATION OF 30 ° HEAD POSITION AND  
PASIVE RANGE OF MOTION (PROM) INTERVENTIONS TO THE NATIONAL  
INSTITUTES OF HEALTH STROKE SCALE (NIHSS) SCORE IN NURSING  
CARE FOR CLIENTS WITH NON-HEMORRHAGIC STROKE IN THE MARWAH  
WARD PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA**

Nadiya Harlisa<sup>1</sup> Novita Nirmalasari<sup>2</sup> Yuke Mazdaif<sup>3</sup>  
Email: [nadiyaharlisaunj@gmail.com](mailto:nadiyaharlisaunj@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Stroke is a disease that affects the nervous system. Stroke occurs when the blood supply to the brain is disrupted due to blockage or rupture of the brain's blood vessels, causing some brain cells to die. Stroke can cause physical and psychological disorders. The neurological status of stroke patients can be measured with the National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS). Giving a 30° head position and range of motion (ROM) serves to maximize cerebral tissue oxygenation and motor ability, so that healing in stroke patients becomes faster.

**Objective:** to determine the analysis of the application of combined therapy of 30 ° Head Position and Passive Range Of Motion (PROM) on the National Institutes Of Health Stroke Scale (NIHSS) Score.

**Methods:** This writing method is a case study with applied in nursing care from assessment to evaluation with data collection techniques in the form of observation in the provision of a combination of 30 ° Head Position and Passive Range Of Motion (PROM). Observation is done by looking at the NIHSS scale before and after the therapy is given.

**Results:** After a combination of 30° head position and passive range of motion (PROM) for 3 days in stroke patients did not show a significant decrease in NIHSS score in the first 24 hours. This is due to medical complications that interfere with recovery and the body's slow response to interventions in the acute phase. Other things are influenced by family involvement and collaboration with physiotherapy in accelerating the decline in NIHSS scores.

**Conclusion:** Giving a combination of 30° head position and PROM in the acute phase proved less effective in reducing NIHSS scores in stroke patients. so that it is necessary to adjust the intervention strategy by considering the conditions and the right time to

**Keywords:** NIHSS; passive range of motion; 30° head position; non-hemorrhagic stroke

<sup>1</sup>Student of Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of of Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>3</sup>Marwah Ward Nurse PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta